

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2009 DAN 2008/
*31 March 2009 and 2008***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

	Halaman / Page	
Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	2 – 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	5	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes to the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	8 – 63	<i>Statements</i>
Informasi Tambahan	64 – 67	<i>Supplementary Information</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	965,689	2d, 4	1,072,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.210 pada tahun 2009 dan Rp 2.776 pada tahun 2008)				Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,210 in 2009 and Rp 2,776 in 2008)
- Pihak ketiga	1,590,025	2g, 5	903,261	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	101,694	2c, 5	67,686	Related parties -
Piutang lain-lain	45,357	2f, 6	39,973	Other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 34.767 pada tahun 2009 dan Rp 40.501 pada tahun 2008)	1,243,402	2h, 7	931,512	Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving stocks of Rp 34,767 in 2009 and Rp 40,501 in 2008)
Pajak dibayar di muka	6,345	2q, 16c	37,956	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	53,655	2o, 10	46,634	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,006,167		3,099,914	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,960	2c, 9c	2,414	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	15,927	2q, 16b	46,177	Deferred tax assets, net
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 591.642 pada tahun 2009 dan Rp 498.503 pada tahun 2008)	2,600,296	2i, 2j, 11a	2,275,992	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 591,642 in 2009 and Rp 498,503 in 2008)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.754 pada tahun 2009 dan Rp 4.308 pada tahun 2008)	73,200	2l, 12	79,646	Goodwill (Net of accumulated amortisation of Rp 10,754 in 2009 and Rp 4,308 in 2008)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 169.653 pada tahun 2009 dan Rp 108.954 pada tahun 2008)	652,013	2m, 13	627,500	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 169,653 in 2009 and Rp 108,954 in 2008)
Biaya pensiun dibayar di muka	38,610	2r, 19	33,906	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	52,164	2o, 14	56,602	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,435,170		3,122,237	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7,441,337		6,222,151	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2009 dan 2008**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2009 and 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	1,326,100	15	844,778	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	77,938	2c, 15	74,093	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	400,436	2q, 16d	244,144	<i>Taxes payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1,298,697	17	1,287,569	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	115,975	2f, 18	130,983	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	3,219,146		2,581,567	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	194,478	2c, 9d	109,570	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban imbalan kerja	152,111	2r, 19	131,273	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	346,589		240,843	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	3,565,735		2,822,410	Total Liabilities
HAK MINORITAS	6,233	20a	4,404	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2t, 21	76,300	<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2009 dan 2008)				<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share for 2009 and 2008)</i>
Agio saham	15,227	2t, 22	15,227	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	80,773	2c, 23	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,681,809		3,207,777	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	3,869,369		3,395,337	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,441,337		6,222,151	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	4,482,317	2p, 26	3,787,249	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(2,389,943)	2p, 27	(1,856,251)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,092,374		1,930,998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(1,023,468)		(952,564)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(760,611)	2p, 28a	(744,397)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(262,857)	2p, 28b	(208,167)	General and administration expenses
LABA USAHA	1,068,906		978,434	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	16,987		29,885	OTHER INCOME/(EXPENSES)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	10,577	2e	(4,863)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	6,410		8,493	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain	-	16e	26,255	Other income/(expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,085,893		1,008,319	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(317,112)	2q, 16a	(302,697)	Income tax expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	768,781		705,622	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	276	20b	(2,426)	MINORITY INTERESTS IN NET (GAIN)/LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	769,057		703,196	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	101	2v, 30	92	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah, full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepe ngendali/Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicad an gka n/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicad an gka n/ Unappropriat ed retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo per 31 Desember 2007	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,216,988	2,692,141	Balance as at 31 December 2007
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba yang belum dicadangkan	3	-	(287,593)	-	-	287,593	-	Reclassification of fixed assets revaluation reserve to unappropriated retained earnings
Saldo per 1 Januari 2008 setelah reklasifikasi	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,504,581	2,692,141	Balance at 1 January 2008 after reclassification
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	703,196	703,196	Net income for the year
Saldo per 31 Maret 2008	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,920,184	3,395,337	Balance as at 31 March 2008
Saldo per 31 Desember 2008	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	769,057	769,057	Net income for the year
Dividen	2u, 24	-	-	-	-	-	-	Dividends
Saldo per 31 Maret 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,681,809	3,869,369	Balance as at 31 March 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,799,098		3,676,146	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,935,585)		(2,657,956)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(178,073)		(120,521)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(32,505)	19	(2,688)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(104,495)		(92,322)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	548,440		802,659	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	6,369		34,748	<i>Receipts of interest income</i>
Pelunasan/(pemberian) pinjaman karyawan, bersih	(1,204)		(472)	<i>Repayment/(disbursement) of employee loan, net</i>
Pembayaran atas kurang bayar pajak	-		-	<i>Payments of tax underpayment</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	16e	-	<i>Receipt of tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(215,979)		(145,742)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	337,626		691,193	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(96,473)	11a	(113,476)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	11d	9,797	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	-	13	(400,987)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(96,473)		(504,666)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(146)	24	(875)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(146)		(875)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	241,007		185,652	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,335		2,330	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	722,347		884,910	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	965,689	2a, 2d, 4	1,072,892	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008***

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain- lain")	2,582		1,125	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	8,029	17	7,326	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2008 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51473.AH.01.02. tanggal 15 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 16 September 2008, Tambahan No. 18026.

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in Letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934 Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. By deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk". This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by Notarial Deed No. 16 dated 18 June 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-51473.AH.01.02. dated 15 August 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 of 16 September 2008, Supplement No. 18026.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

Pada tanggal 12 November 2008, sebagai bagian dari reorganisasi internal grup perusahaan Unilever di dunia, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (pemegang saham utama Perseroan, selanjutnya disebut "Mavibel B.V.") dan perusahaan terkendalinya Unilever Indonesia Holding B.V. (selanjutnya disebut "UIH"), keduanya berkedudukan di Belanda telah menandatangani "Agreement of Additional Contribution on Shares" untuk mengalihkan seluruh saham yang telah ditempatkan Mavibel B.V. di Perseroan kepada UIH, sebagai kontribusi tambahan penyertaan non tunai sehubungan dengan penyertaan Mavibel B.V. dalam UIH. Pengalihan saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan karena Mavibel B.V. dan UIH dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Unilever N.V.. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. X.M.1. yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-82/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Perseroan, pada tanggal 19 November 2008, melaporkan perubahan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan mencatatkan sahamnya.

On 12 November 2008, as part of an internal reorganisation in the Unilever group of companies globally, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (the majority shareholder of the Company, hereinafter referred to as "Mavibel B.V.") and its controlled company Unilever Indonesia Holding B.V. (hereinafter referred to as "UIH"), both domiciled in the Netherlands entered into an "Agreement of Additional Contribution on Shares", to transfer all shares owned by Mavibel B.V. in the Company to UIH, as an additional contribution in kind in connection with the investment of Mavibel B.V. in UIH. This transfer of shares referred to above did not result in a change of control in the Company since Mavibel B.V. and UIH are controlled by the same party, namely Unilever N.V.. In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Rule No. X.M.1. as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-82/PM/1996 regarding Disclosures of Information for Certain Shareholders, the Company, on 19 November 2008, notified the change to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange where the shares of the Company are registered.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah UIH (2008: Mavibel B.V.), sedangkan induk Perseroan adalah Unilever N.V. (Belanda).

The Company's majority shareholder as at 31 March 2009 was UIH (2008: Mavibel B.V.), while its ultimate parent company is Unilever N.V. (Netherlands).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

The Company commenced commercial operations in 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, namely PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango and other brands under license of the Company to PT AL.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT AL menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT AL to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above.

Pada tanggal 12 November 2008, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 142 (1).a. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai pemegang saham tunggal PT AL (dalam Likuidasi), menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT AL untuk membubarkan PT AL terhitung sejak tanggal 12 November 2008. Keputusan ini dinyatakan dalam akta No. 32 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H.. Pada tanggal 1 Desember 2008 Likuidator PT AL telah memberitahukan pembubaran PT AL kepada semua kreditor PT AL melalui pengumuman di surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia serta memberitahukan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT AL dalam likuidasi berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 tanggal 22 Desember 2008.

On 12 November 2008, in consideration to Article 142 (1).a. of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company, as the sole shareholder of PT AL (in Liquidation), signed a Circular Resolution of the Shareholder of PT AL to dissolve PT AL effective as of 12 November 2008. This is evidenced by deed No. 32 dated 28 November 2008 passed before Notary Petrus Suandi Halim, S.H.. On 1 December 2008 the Liquidator of PT AL has announced the dissolution of PT AL to all creditors of PT AL in the newspapers and in the State Gazette of the Republic of Indonesia and notified since to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, asking it to be registered in the company register that PT AL is in liquidation pursuant to the Company Register No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 dated 22 December 2008.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad to establish a new company, namely PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003, Texchem Resources Berhad entered into a share sales and purchase agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd., in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT Technopia Lever to Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004.

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 8 December 2003, the Company received approval from its minority shareholders to acquire the shares of PT Knorr Indonesia ("PT KI") from Unilever Overseas Holdings Limited (a related party). This acquisition became effective on the signing date of the share sales and purchase agreement between the Company and Unilever Overseas Holdings Limited on 21 January 2004.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

On 30 July 2004, the Company merged with PT KI. The merger was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The Company was the surviving company and after the merger PT KI no longer existed as a separate legal entity. This merger was in accordance with the approval of the Investment Co-ordinating Board (BKPM) in Letter No. 740/III/PMA/2004 dated 29 July 2004.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aset anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries is as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam Rp miliar/ Total assets in Rp billion	
			2009	2008	2009	2008
PT Anugrah Lever (dalam proses likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001	100%	100%	32.5	113.8
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	43.9	35.5

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2009 and 2008, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2009	2008	
Presiden Komisaris	Jan Zijderveld	Louis Willem Gunning	President Commissioner
Komisaris	Theodore Permadi Rachmat Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Theodore Permadi Rachmat Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

	2009	2008	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Graeme David Pitkethly Mohammad Effendi Soeparsono Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti	Graeme David Pitkethly Mohammad Effendi Soeparsono Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Andreas Moritz Egon Rompis	Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2009.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively "the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 25 March 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, with the exception that certain derivative financial instruments which are carried at fair value (refer to Note 2f).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts, if any.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries it controls, PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever, in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Company and the subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing adalah Rp 11.560 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 15.360 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2008: Rp 9.205 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 14.560 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing adalah Rp 11.585 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 15.391 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2008: Rp 9.223 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 14.573 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

c. Related party transactions

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired, excluding retained earnings/accumulated losses, was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investments maturing in three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income. The balance sheet date rates used to translate foreign currency balances as of 31 March 2009 were Rp 11,560 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 15,360 (full amount Rupiah) for Euro 1 (2008: Rp 9,205 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 14,560 (full amount Rupiah) for Euro 1). As a comparison, the middle rates of Citibank, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, as of 31 March 2009 were Rp 11,585 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 15,391 (full amount Rupiah) for Euro 1 (2008: Rp 9,223 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 14,573 (full amount Rupiah) for Euro 1).

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aset atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut (lihat Catatan 3).

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

f. Derivative financial instruments

The Company periodically enters into forward foreign currency contracts with external counterparties, in implementing its risk management policies. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for derivative instruments and hedging activities" are recognised immediately in the consolidated statement of income.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated balance sheets as assets or liabilities depending on the rights and obligations as governed by the contract, and recorded at their fair value.

g. Trade debtors

Trade debtors are recognised net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written off as bad debts during the year in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The principal method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets (refer to Note 3).

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost/deemed cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan pelepasan aset tetap' di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gains on disposal for fixed assets' in the consolidated statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such a date.

j. Sewa

j. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-termpayables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

At the balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas anak perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain.

l. Goodwill

Acquisition of minority shareholdings in subsidiary company is accounted for using the Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective subsidiary at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors.

Pada tanggal neraca, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

At the balance sheet date, the Company reviews whether or not there is any indication of goodwill impairment.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset tidak berwujud

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Hak usaha, merek dagang dan hak cipta	10-20	Operating rights, trademarks and copyrights
Lisensi perangkat lunak	3-5	Software license

Nilai tercatat aset tidak berwujud diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

m. Intangible assets

Amortisation on intangible assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

An intangible asset's carrying amount is written down to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

n. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

n. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

p. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

p. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's and subsidiaries' products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and Laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

- Imbalan kerja jangka pendek

- Short-term employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Imbalan pensiun

- Pension benefit

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

For all permanent employees who are hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan asset, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-234/KM.10/2008. Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun ini.

The Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia on 7 November 2008 for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia no. KEP-234/KM.10/2008. All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onward are covered by a defined contribution plan managed by this Dana Pensiun.

Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan terhutang.

Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the statement of income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

- Post-employment medical benefit

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

s. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC. Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama tiga tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama tiga tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode tiga tahun, menggunakan metode garis lurus.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefit under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long term benefit are recognised over the period of employment using the methodology similar to that for defined benefit pension plan with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

s. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a share matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, managers can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC. The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-year period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-year period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges and is charged to the consolidated statements of income over a period of three years, using the straight-line method.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

t. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai kewajiban pada saat ditetapkan oleh Dewan Direksi.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau warran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

w. Informasi segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

3. Implikasi Penerapan Standar Akuntansi Baru

Perseroan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa" pada tahun 2008. Dampak dari penerapan tersebut adalah:

- Manajemen menerapkan model biaya secara prospektif. Per 1 Januari 2008, nilai revaluasi aset tetap yang telah ada dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 287.593 direklasifikasikan ke saldo laba yang belum dicadangkan.
- Pengakuan sewa pembiayaan komputer sebesar Rp 2.677 (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 901) per 1 Januari 2008. Penyajian kembali tidak dilakukan untuk saldo pada 31 Desember 2007 karena jumlahnya tidak material.

t. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

u. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

w. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

3. Implications of the Implementation of the New Accounting Standards

The Company implemented PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" and PSAK No. 30 (Revised 2007) "Lease" in 2008. The implications of the implementation are as follows:

- Management applied the cost model prospectively. At 1 January 2008, the result of previous revaluation of fixed assets was used as the basis for deemed cost and the fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 287,593 was reclassified to the unappropriated retained earnings.
- Recognition of finance lease of computers amounting to Rp 2,677 (net of accumulated depreciation of Rp 901) at 1 January 2008. No restatement for the balance as at 31 December 2007 because the balance was immaterial.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas	2009	2008	
Kas	688	580	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	140,699	161,543	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	13,021	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	98,523	89,827	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	27,478	42,423	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,272	42,285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland., Jakarta	30,748	78,738	The Royal Bank of Scotland., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,196	2,623	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk PT Bank Central Asia Tbk	14,811	8,780	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	1,328	4,630	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	812	862	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>384,888</u>	<u>431,711</u>	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat (Catatan 31):			Third parties – US Dollar (Note 31):
Citibank N.A., Jakarta	1,451	1,654	Citibank N. A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	21,495	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>1,451</u>	<u>23,149</u>	Total
Pihak ketiga – Euro (Catatan 31):			Third parties – Euro (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	28,374	7,599	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	1,838	9,853	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>30,212</u>	<u>17,452</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31):			Third party – GBP (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,022	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31):			Third party – AUD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,452	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>422,025</u>	<u>472,312</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam satu bulan):			Time deposits (maturity within one month):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tbk PT ANZ Panin Bank	285,000	300,000	PT ANZ Panin Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	160,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland., Jakarta	-	250,000	The Royal Bank of Scotland., Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	-	50,000	PT CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>495,000</u>	<u>600,000</u>	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat: Citibank N.A., Jakarta	47,976	-	Third parties – US Dollar: Citibank N. A., Jakarta
Jumlah	<u>47,976</u>	-	Total
Jumlah deposito berjangka	<u>542,976</u>	<u>600,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>965,689</u>	<u>1,072,892</u>	Total cash and cash equivalents

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	10.00 – 11.25%	7.45 – 7.80%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.50 – 4.00%	2.30 – 4.75%	US Dollar

5. Piutang usaha

5. Trade debtors

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,470,472	894,604	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	120,763	11,433	US Dollar (Note 31) -
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1,210)	(2,776)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1,590,025</u>	<u>903,261</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout the Indonesian archipelago.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in US Dollar comprise receivables from foreign customers.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Related parties:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah:			Rupiah:
PT Diversey Indonesia	2,214	2,214	PT Diversey Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31):			US Dollar (Note 31):
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	47,333	16,804	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Unilever Australia Ltd.	21,215	15,814	Unilever Australia Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	12,867	6,215	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Singapore Pte. Ltd.	4,017	6,210	Unilever Singapore Pte. Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	4,716	5,090	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever New Zealand Ltd.	4,762	1,912	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever Thai Trading Ltd.	2,375	5,800	Unilever Thai Trading Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	1,753	3,795	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia		1,613	Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,656	2,219	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>101,694</u>	<u>67,686</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar	1,658,796	931,982	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	30,333	33,123	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	2,590	5,842	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>1,691,719</u>	<u>970,947</u>	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
– Saldo awal	(1,150)	(2,742)	<i>beginning –</i>
Pengurangan/(penambahan) penyisihan piutang tidak tertagih	(60)	(34)	<i>Reversal/(addition) of allowance for doubtful accounts</i>
Penghapusbukuan piutang usaha	-	-	<i>Doubtful debts written off</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
– Saldo akhir	<u>(1,210)</u>	<u>(2,776)</u>	<i>ending –</i>

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collection of accounts.

6. Piutang lain-lain

6. Other debtors

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Uang muka	31,916	18,089	<i>Advances</i>
Pinjaman karyawan (Catatan 9e)	13,377	21,238	<i>Loans to employees (Note 9e)</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	64	646	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>45,357</u>	<u>39,973</u>	<i>Total</i>

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Barang jadi	700,573	593,335	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	95,091	24,857	<i>Work in process</i>
Bahan baku	382,852	270,421	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan			<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	13,051	1,778	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	62,654	61,022	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	23,948	20,600	<i>Spare parts</i>
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(34,767)</u>	<u>(40,501)</u>	<i>Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>1,243,402</u>	<u>931,512</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	(27,703)	(29,620)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan	(31,416)	(12,217)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	<u>24,353</u>	<u>1,336</u>	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir	<u>(34,767)</u>	<u>(40,501)</u>	<i>Ending balance</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Barang jadi	(20,058)	(30,557)	Finished goods
Bahan baku	(14,708)	(9,753)	Raw materials
Suku cadang	-	(191)	Spare parts
Jumlah	<u>(34,767)</u>	<u>(40,501)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 925.304 dan Rp 726.053. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As of 31 March 2009 and 2008, inventories owned by the Company and subsidiaries are insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 925,304 and Rp 726,053, respectively. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. Instrumen keuangan derivatif

8. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of 31 March 2009 and 2008, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2009			Hutang derivatif/ Derivative payable Rupiah
	Nilai nosional/ Notional amount USD	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount Rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
Citibank N.A., Jakarta	39,709,394	478,887	1 April/April - 21 Mei/May 2009	(18,582)
	<u>39,709,394</u>	<u>478,887</u>		<u>(18,582)</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	2008			Piutang derivatif/ Derivative receivable Rupiah
	Nilai nosional/ Notional amount USD	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount Rupiah	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
Citibank N.A., Jakarta	28,000,000	261,827	2 April/April- 21 Mei/May 2008	2,945
	<u>4,000,000</u>	<u>37,207</u>		<u>320</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta	32,000,000	299,034	21 April/April- 28 April/April 2008	<u>3,265</u>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar Rp 18.582 dan Rp 3.265 yang masing-masing dicatat sebagai hutang lain-lain dan piutang lain-lain.

Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2009 adalah Citibank N.A., Jakarta (2008: Citibank N.A., Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta).

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

As of 31 March 2009 and 2008, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 18,582 and Rp 3,265 recorded as other payables and other receivables, respectively.

The counterparties for the contracts during 2009 are Citibank N.A., Jakarta (2008: Citibank N.A. Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta).

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

9. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Deutschland Holding GmbH
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development South Africa
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Vietnam Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- Lipton Ltd. India
- PT Technopia Lever
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Supply Chain Co. Switzerland
- Unilever Deutschland GmbH

9. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Deutschland Holding GmbH
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development South Africa
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Vietnam Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

ii. The Company and subsidiaries purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- Lipton Ltd. India
- PT Technopia Lever
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Supply Chain Co. Switzerland
- Unilever Deutschland GmbH

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ <i>Ultimate shareholder of the Group</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i>
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ <i>Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company</i>
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Brazil Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever China Co. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Deutschland Holding GmbH	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001, PT Anugrah Lever ("PT AL") mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL setuju untuk memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL. Biaya manufaktur yang dibayarkan oleh PT AL kepada PT ASL ditentukan berdasarkan unit produksi. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun, dimulai sejak 1 Maret 2001 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir hingga 1 Maret 2009. Pada tanggal 2 Juni 2008, PT AL mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya menurut perjanjian ini kepada Perseroan.

- b. Significant agreements with related

parties The Company

- i. Under the terms and conditions of an agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

The Subsidiaries

- i. On 1 March 2001, PT Anugrah Lever ("PT AL") entered into a manufacturing agreement with PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), whereby PT ASL agreed to provide assistance in the production, packing and storing of the PT AL's products. The manufacturing fees paid by PT AL to PT ASL are determined by the total units of production. The agreement was valid for five (5) years commencing on 1 March 2001 and has been extended several times until 1 March 2009. On 2 June 2008, PT AL has assigned all rights and obligations under the agreement to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
- v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2007 dan tidak diperpanjang kembali.
- ii. On 17 July 2002, PT Technopia Lever ("PT TL") entered into a manufacturing agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to manufacture, pack, store and supply PT TL's products exclusively for PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.
- iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.
- iv. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.
- v. On 17 July 2002, PT TL entered into a management service agreement with Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Under this agreement, PT TL agrees to accept Texchem's assistance in managing its business within Indonesia. This agreement covers a period of five years, unless terminated in accordance with the provisions specified in the agreement. PT TL shall pay Texchem a monthly management fee as specified in the agreement. The agreement ended in 2007 and was not further extended.

Biaya-biaya yang dikenakan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Expenses charged by related parties:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	84,636	66,026	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS	55,553	49,520	Service fee to UBGS
Jumlah	<u>140,189</u>	<u>115,546</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4.11%	4.11%	As percentage of operating expenses and cost of goods sold

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

c. Amounts due from related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Unilever China Co. Ltd.	1,346	-	Unilever China Co. Ltd.
Unilever Asia Private Ltd.	386	1,479	Unilever Asia Private Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>1,228</u>	<u>935</u>	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>2,960</u>	<u>2,414</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset tidak lancar	0.09%	0.08%	As percentage of non-current assets

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

d. Amounts due to related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Unilever N.V.	119,775	104,958	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	67,156	-	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Brazil Ltd.	2,663	2,121	Unilever Brazil Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	2,427	902	Unilever Philippines, Inc.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>2,457</u>	<u>1,589</u>	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>194,478</u>	<u>109,570</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	56.11%	45.49%	As percentage of non-current liabilities

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

e. Loans to key management personnel

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman karyawan:			Employee loans:
- Lancar	13,377	18,089	Current -
- Tidak lancar	29,172	30,949	Non-current -
	<u>42,549</u>	<u>49,038</u>	
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	<u>(37,240)</u>	<u>(43,388)</u>	Less: Loans to non-key management personnel
Jumlah	<u>5,309</u>	<u>5,650</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0,13%	0.18%	As percentage of current assets

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in instalments which are deducted from the employees' monthly salaries.

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2009 adalah Rp 5.584 (2008: Rp 5.223). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2009 were Rp 5,584 (2008: Rp 5,223). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sebagai persentase dari jumlah biaya karyawan	2.72%	2.81%	As percentage of total employee costs

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

g. Share matching plan

Ringkasan program saham untuk karyawan (*share matching plan*) adalah sebagai berikut:

A summary of the share matching plan is as follows:

	<u>2009</u>		<u>2008</u>		
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ <i>Average price per share (full amount Rupiah)</i>	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ <i>Average price per share (full amount Rupiah)</i>	
Saldo per 1 Januari	773,038	-	1,684,799	-	Balance as at 1 January
Saham yang diberikan:					Shares granted:
- Unilever N.V.	-		-		Unilever N.V. -
- Unilever PLC	-		-		Unilever PLC -
- PT Unilever Indonesia Tbk	-		-		PT Unilever Indonesia Tbk -
Saham yang dieksekusi	-		-		Shares executed
Saham yang dibatalkan	-		-		Shares forfeited
Saldo per 31 Maret	<u>773,038</u>		<u>1,684,799</u>		Balance as at 31 March

10. Biaya dibayar di muka

10. Prepaid expenses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Belanja iklan	10,672	12,449	Advertising expenses
Sewa	21,190	19,913	Rents
Asuransi	2,574	1,177	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	19,219	13,095	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>53,655</u>	<u>46,634</u>	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008 Balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2009/ 31 March 2009 Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						
<i>At cost/deemed cost:</i>						
<i>Direct ownership</i>						
Keperilikan langsung						<i>Land</i>
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	<i>Land</i>
Bangunan	463,058	-	-	-	463,058	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	1,999,582	19,170	1,856	(5,731)	2,014,877	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	52,993	-	-	-	52,993	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	426,395	58,676	(1,856)	-	483,216	<i>Construction in progress</i>
Aset sewa						<i>Leased assets</i>
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	<i>Computers</i>
Jumlah	3,119,822	77,846	-	(5,731)	3,191,938	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
<i>Direct ownership</i>						
Keperilikan langsung						<i>Buildings</i>
Bangunan	(59,372)	(2,800)	-	-	(62,172)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(480,531)	(31,616)	-	4,371	(507,776)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(19,143)	(1,650)	-	-	(20,793)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa						<i>Leased assets</i>
Komputer	(901)	-	-	-	(901)	<i>Computers</i>
Jumlah	(559,947)	(36,066)	-	4,371	(591,642)	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	2,559,875				2,600,296	Net book value
<hr/>						
	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008 Balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2008/ 31 March 2008 Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						
<i>At cost/deemed cost:</i>						
<i>Direct ownership</i>						
Keperilikan langsung						<i>Land</i>
Tanah	178,150	-	-	(3,934)	174,216	<i>Land</i>
Bangunan	420,176	-	11,345	-	431,521	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	1,589,963	29,145	77,528	(94)	1,696,542	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	52,972	6,503	-	(36)	59,439	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	429,856	71,794	(88,873)	-	412,777	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	2,671,117	107,442	-	(4,064)	2,774,495	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
<i>Accumulated depreciation:</i>						
<i>Direct ownership</i>						
Keperilikan langsung						<i>Buildings</i>
Bangunan	(49,335)	(2,481)	-	-	(51,816)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(402,067)	(23,222)	-	94	(425,195)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(19,905)	(1,620)	-	33	(21,492)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	(471,307)	(27,323)	-	127	(498,503)	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	2,199,810				2,275,992	Net book value

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP 14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aset-aset tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

- b. In 2004, the Company's buildings and machinery were revalued by an independent appraiser, PT Artanila Permai, in accordance with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 486/KMK.03/2002 and the Decree of Director General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated 2 December 2002. The revaluation resulted in an increment of Rp 291,583 and has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 dated 20 December 2004. The independent appraisal used the cost approach in determining the fair value of these assets. The carrying value of buildings, machinery and equipment before revaluation in August 2004 was Rp 441,411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aset tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

The above revaluation increment and the deferred tax effect of Rp 37,522, net the final tax of Rp 41,666, were credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

Sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), pada tanggal 1 Januari 2008, surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 287.593 direklasifikasi ke saldo laba yang belum dicadangkan (lihat Catatan 3).

As the impact of the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2007), as at 1 January 2008, fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 287,593 was reclassified to unappropriated retained earnings (refer to Note 3).

- c. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perseroan mempunyai 35 (2008: 36) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2008: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 dan 27 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.

- c. As at 31 March 2008, the Company has 35 (2008: 36) plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2008: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 27 years and expire between 2009 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

- d. Perhitungan keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap adalah sebagai berikut:

- d. The calculations of gain on disposals and accelerated depreciation of fixed assets are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya perolehan	5,731	4,064	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(4,371)	(127)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1,360	3,937	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	-	9,797	Proceeds
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>1,360</u>	<u>5,860</u>	Gain on disposals of fixed assets

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Harga pokok penjualan	1,360
Jumlah	<u>1,360</u>

e. Gain on disposal and accelerated depreciation of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2008</u>
	5,860
	<u>5,860</u>

Cost of goods sold

Total

f. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Bangunan	87,394
Mesin dan peralatan	395,822
Jumlah	<u>483,216</u>

f. Construction in progress as at 31 March 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2008</u>
	60,638
	<u>352,141</u>
	<u>412,779</u>

Buildings
Machinery and equipment

Total

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2009 adalah 69% (2008: 49%) dari nilai kontrak.

The percentage of completion for construction in progress in 2009 is 69% (2008: 49%) of the contract value.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2009.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2009.

g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Harga pokok penjualan	28,511
Beban usaha	7,555
Jumlah	<u>36,066</u>

g. Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2008</u>
	20,153
	<u>7,170</u>
	<u>27,323</u>

Cost of goods sold
Operating expenses

Total

h. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 226 juta dan Rp 42.784 (2008: USD 188 juta dan Rp 47.294), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

h. The Company's and subsidiaries' fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 226 million and Rp 42,784 (2008: USD 188 million and Rp 47,294), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir 31 Maret 2009	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 March 2009
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	226	2,609,798	-	1,910,664	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Kendaraan bermotor	-	-	42,784	32,200	
	<u>226</u>	<u>2,069,798</u>	<u>42,784</u>	<u>1,942,864</u>	

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir 31 Maret 2008	Nilai pertanggungan/ <i>Insured amounts</i>			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 31 March 2008
	USD juta/ <i>USD million</i>	Rp juta ekuivalen/ <i>Rp millions equivalent</i>	Rp juta/ <i>Rp millions</i>	Rp juta/ <i>Rp millions</i>	
Bangunan, mesin dan peralatan	188	1,696,700	-	1,651,052	<i>Buildings, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	-	47,294	37,176	<i>Motor vehicles</i>
	188	1,696,700	47,294	1,688,228	

12. Goodwill

12. Goodwill

	2009	2008	
Biaya perolehan	83,954	83,954	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10,754)	(4,308)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	73,200	79,646	Total
Beban amortisasi	1,617	1,617	Amortisation expense

Perjanjian usaha patungan tanggal 22 November 2000 antara Perseroan, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama dan keluarga Kartadinata, telah mengatur bahwa setiap saat selama masa berlakunya perjanjian, keluarga Kartadinata (melalui perusahaan-perusahaannya yaitu PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama) berhak (melalui pemberitahuan *Put Option*) untuk secara hukum memberikan penawaran kepada Perseroan untuk membeli semua saham yang dimilikinya dengan harga wajar yang disepakati oleh para pihak, atau dengan harga yang ditentukan oleh penilai independen jika tidak ada kesepakatan. Pada bulan Juni 2007, keluarga Kartadinata menggunakan *Put Option* mereka atas 35% saham kepemilikan yang mereka tempatkan dan setor penuh di PT AL. Perseroan menerima *Put Option* tersebut dan membeli semua saham yang dimiliki oleh keluarga Kartadinata beserta *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi tersebut.

The joint venture (JV) agreement dated 22 November 2000 among the Company, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama, and the Kartadinata family, stipulates that at any time during the period in which the JV is in force, the Kartadinata family (through its companies i.e. PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama) is legally entitled (via a *Put Option*) to offer the Company to purchase all the shares owned by the family at a fair value agreed between the parties, or in the absence of such agreement at a price determined by an independent appraiser. The Kartadinata family exercised the *Put Option* of all their 35% ownership of total issued and fully paid up capital of PT AL in June 2007. The Company accepted the *Put Option* and purchased the Kartadinata family's shares together with the resulted goodwill from such transaction.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Anugrah Lever sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Anugrah Lever tanggal 26 Juli 2007, sebagaimana terdokumentasi dalam akta notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H., PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama mentransfer semua kepemilikan saham di PT AL masing-masing sejumlah 2.500 dan 1.000, atau sama dengan 35% dari jumlah modal yang disetor dan ditempatkan di PT AL kepada Perseroan.

Based on the Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of a General Meeting of the Shareholders of PT Anugrah Lever dated 26 July 2007, as documented by notarial deed No. 22 dated 22 August 2007 of Mr. Petrus Suandi Halim, S.H., PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama transferred all of their owned shares in PT AL of 2,500 and 1,000, respectively, or equal to 35% of total issued and paid up capital of PT AL to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset tidak berwujud

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	813,871	312,649
Penambahan aset tidak berwujud	7,795	423,805
Saldo akhir	<u>821,666</u>	<u>736,454</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(148,134)	(95,525)
Beban amortisasi	(21,519)	(13,429)
Saldo akhir	<u>(169,653)</u>	<u>(108,954)</u>
Nilai buku bersih	<u>652,013</u>	<u>627,500</u>

Aset tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 2001, 2003 dan 2008, serta perangkat lunak (*software*) dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh pada tahun 2004, 2005, 2007 dan 2008.

Perseroan telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") sehubungan dengan pengambilalihan bisnis minuman sari buah melalui pengalihan merek "Buavita" dan "Gogo" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat di dalamnya pada tanggal 6 September 2007. Ultra akan melanjutkan produksi minuman sari buah untuk Perseroan untuk jangka waktu yang diatur dalam perjanjian.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi dengan Ultra pada tanggal 11 Januari 2008. Transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 mengenai transaksi benturan kepentingan sehingga tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham maupun dari para pemegang saham independen.

14. Aset lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 9e)	29,172	30,949
Uang jaminan	9,492	13,452
Sewa dibayar di muka	9,311	11,311
Biaya tangguhan tanah	4,189	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	890
Jumlah	<u>52,164</u>	<u>56,602</u>

13. Intangible assets

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Cost
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
			Accumulated amortisation
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expenses</i>
			<i>Ending balance</i>
			Net book value

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 2001, 2003 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired in 2004, 2005, 2007 and 2008.

The Company entered into a conditional agreement with PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") for the acquisition of its fruit juice business through the assignment and transfer of all intellectual property under the trademarks "Buavita" and "Gogo" on 6 September 2007. Ultra will continue to produce fruit juices for the Company for the period under the terms of agreement.

The Company completed the transaction with Ultra on 11 January 2008. The transaction is not considered a material transaction for the Company in accordance with Bapepam Rule No. IX.E.2 and is not classified as a conflict of interest transaction pursuant to Bapepam Rule No. IX.E.1, attachment to Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-32/PM/2000 dated 22 August 2000 regarding Conflict of Interest for Certain Transaction, and therefore does not require prior approval from the General Meeting of Shareholders nor the independent shareholders.

14. Other assets

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			<i>Loans to employees (Note 9e)</i>
			<i>Refundable deposits</i>
			<i>Prepaid rent</i>
			<i>Land deferred charges</i>
			<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
			Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

15. Hutang usaha

15. Trade creditors

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1,104,922	695,678	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 31)	221,178	149,100	<i>Foreign currencies (Note 31) -</i>
Jumlah	<u>1,326,100</u>	<u>844,778</u>	<i>Total</i>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31):

Related parties (Note 31):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lipton Ltd. UK	21,173	11,663	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Unilever Australia Ltd.	6,118	1,068	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	7,512	4,738	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	7,171	3,513	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	10,437	5,846	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever China Ltd.	16,507	36,120	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Thai Trading Ltd.	1,091	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Supply Chain Co. Switzerland	1,931	1,656	<i>Unilever Supply Chain Co. Switzerland</i>
Hindustan Unilever Ltd.	2,415	6,666	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Srilanka Ltd.	1,847	-	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	1,148	1,367	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	588	1,456	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>77,938</u>	<u>74,093</u>	<i>Total</i>

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar	1,329,321	905,790	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	60,490	11,779	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	14,227	1,302	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>1,404,038</u>	<u>918,871</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pajak

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perseroan		
Kini	307,755	305,637
Tangguhan	9,356	(10,480)
Jumlah	<u>317,111</u>	<u>295,157</u>
Anak perusahaan		
Kini	1	5,717
Tangguhan	-	1,823
Jumlah	<u>1</u>	<u>7,540</u>
Grup		
Kini	307,756	311,354
Tangguhan	9,356	(8,657)
Jumlah	<u>317,112</u>	<u>302,697</u>

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan (PT AL). Per tanggal 31 Maret 2009, PT Technopia Lever masih dalam keadaan rugi secara pajak sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,085,893	1,008,319
Eliminasi untuk konsolidasi	-	1,087
Laba/(rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	164	(30,403)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	1,086,057	979,003
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	51,102	45,455
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud komersial dengan fiskal	(28,146)	(18,386)
Kewajiban imbalan kerja	(16,383)	7,862
Perbedaan tetap:		
Bagian (laba)/rugi bersih anak perusahaan	-	-
Penghasilan bunga kena pajak final	(6,305)	(9,800)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,802	14,712
Denda pajak	-	1
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>1,099,127</u>	<u>1,018,847</u>

16. Taxation

a. Income tax expense

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perseroan			The Company
Kini	307,755	305,637	Current
Tangguhan	9,356	(10,480)	Deferred
Jumlah	<u>317,111</u>	<u>295,157</u>	Total
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Kini	1	5,717	Current
Tangguhan	-	1,823	Deferred
Jumlah	<u>1</u>	<u>7,540</u>	Total
Grup			The Group
Kini	307,756	311,354	Current
Tangguhan	9,356	(8,657)	Deferred
Jumlah	<u>317,112</u>	<u>302,697</u>	Total

Income tax expense represents the income tax expense of the Company and its subsidiary (PT AL). As at 31 March 2009, PT Technopia Lever was still in tax loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities.

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 March 2009 and 2008 are as follows:

Consolidated profit before income tax	1,085,893	1,008,319
Consolidation elimination	-	1,087
Net gain/(loss) from subsidiaries before income tax	164	(30,403)
Profit before income tax – the Company	1,086,057	979,003
Temporary differences		
Provisions	51,102	45,455
Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets	(28,146)	(18,386)
Employee benefit obligations	(16,383)	7,862
Permanent differences:		
Share of net (income)/losses of subsidiaries	-	-
Interest income subject to final tax	(6,305)	(9,800)
Non-deductible expenses	12,802	14,712
Tax administrative sanctions	-	1
Taxable income – the Company	<u>1,099,127</u>	<u>1,018,847</u>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan				<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	307,755	305,637		<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(215,979)	(198,759)		<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	91,776	106,878		<i>Income tax payable</i>
Anak perusahaan				<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1	-		<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	-	-		<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang/(lebih bayar) pajak penghasilan	1	-		<i>Income tax payable/(overpayment)</i>
Grup				<i>The Group</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	307,756	305,637		<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(215,979)	(198,759)		<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	91,777	106,878		<i>Income tax payable</i>

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") Tahun 2008.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet submitted the 2008 Annual Tax Return.

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui rancangan untuk mengubah UU Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan UU ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate will be reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2009.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,086,057	979,003	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	304,096	293,683	<i>Tax calculated at progressive rates:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(1,765)	(2,940)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian (laba)/rugi bersih anak perusahaan			<i>Share of net (income)/losses of subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,584	4,414	<i>Non-deductible expenses</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax administrative sanctions</i>
Pajak tangguhan periode lalu	10,999	-	<i>Previous year deferred tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	197	-	<i>Tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>317,111</u>	<u>295,157</u>	<i>Income tax expense</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Aset pajak tangguhan, bersih

b. Deferred tax assets, net

	31 Desember 2008/ 31 December 2008	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	31 Maret 2009/ 31 December 2008	
Aset pajak tangguhan Grup	25,283	(9,356)	15,927	Deferred tax assets of the Group
Aset pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax assets of the Company:
- Penyisihan	102,657	1,777	104,434	Provisions -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(109,845)	(7,037)	(116,882)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	32,471	(4,096)	28,375	Employee benefit obligations
	25,283	(9,356)	15,927	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	-			Deferred tax assets of the subsidiary, net
	31 Desember 2007/ 31 December 2007	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31 Maret 2008/ 31 March 2008	
Aset pajak tangguhan Grup	37,521	8,656	46,177	Deferred tax assets of the Group
Aset pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax assets of the Company:
- Penyisihan	107,209	13,635	120,844	Provisions -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(98,318)	(5,515)	(103,833)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	26,851	2,359	29,210	Employee benefit obligations
	35,742	10,479	46,221	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	1,779	(1,823)	(44)	Deferred tax assets of the subsidiary, net

Menurut pendapat manajemen, aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the Company's deferred tax assets as at 31 March 2009 will be realised in the foreseeable future.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2009, aset pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 6.071 (2008: Rp 19.058) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 March 2009, the deferred tax assets of PT Technopia Lever (the subsidiary) which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 6,071 (2008: Rp 19,058) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2005	-	19,157	<i>2005 corporate income tax overpayment</i>
Kelebihan pembayaran pajak	-	-	<i>Tax overpayment</i>
Pajak lainnya	-	13,285	<i>Other taxes</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	-	-	<i>Value added taxes, net</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>32,442</u>	<i>Total</i>
Anak perusahaan:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007	604	604	<i>2007 corporate income tax overpayment</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	5,741	4,910	<i>Value added tax, net</i>
Jumlah	<u>6,345</u>	<u>5,514</u>	<i>Total</i>
Grup	<u>6,345</u>	<u>37,956</u>	<i>The Group</i>

d. Hutang pajak

d. Taxes payable

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
- Pajak penghasilan badan	91,776	106,878	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan badan (tahun 2008)	143,284	-	<i>Corporate income tax (year 2008) -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 21	4,190	2,869	<i>Income tax Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	61,781	34,576	<i>Value added tax, net -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 25	69,316	69,316	<i>Income tax Article 25 -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	15,536	18,403	<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
Jumlah	<u>385,883</u>	<u>232,042</u>	<i>Total</i>
Anak perusahaan:			<i>The Subsidiaries:</i>
- Pajak penghasilan badan	14,547	5,717	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	6	5,385	<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
Jumlah	<u>14,553</u>	<u>11,102</u>	<i>Total</i>
Grup	<u>400,436</u>	<u>244,144</u>	<i>The Group</i>

e. Surat ketetapan

e. Tax assessments

pajak Perseroan

The Company

Tahun pajak 2005

Fiscal year 2005

Pada bulan April 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 15.002 dari Rp 34.159 yang diklaim oleh Perseroan dalam SPT PPh Badan. Perseroan hanya menyetujui sebagian dari SKP tersebut dan berpendapat bahwa jumlah lebih bayar pajak adalah sebesar Rp 32.501. Perseroan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak yang mengabulkan keberatan tersebut pada bulan Mei 2008. Perseroan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 17.304 pada bulan Juni 2008.

In April 2007, the Company received a tax overpayment assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 15,002 as opposed to the overpayment of Rp 34,159 that was claimed by the Company in the annual tax return. The Company partially agreed with the tax assessment in the view that the tax overpayment was Rp 32,501. The Company lodged an objection letter to the tax office who agreed this objection in May 2008. The Company received the tax restitution amounting to Rp 17,304 in June 2008.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan April 2007, Perseroan juga telah menerima beberapa SKP Kurang Bayar atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.772, Pasal 4(2) sebesar Rp 12.001 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 571, termasuk denda pajaknya masing-masing. Perseroan tidak menyetujui SKP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak Pada bulan Desember 2007. Kantor Pajak menyetujui surat keberatan Perseroan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.764. Pengembalian kelebihan pajak tersebut dikompensasikan dengan berbagai utang pajak di bulan Desember 2007 sebesar Rp 117.717 dan cicilan pajak bulan Januari 2008 sebesar Rp 59.047. Pada bulan Mei 2008 keberatan Perseroan atas PPh 4 (2) dan PPN juga dikabulkan. Perseroan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.511 pada bulan Juni 2008.

Atas hasil tersebut, Perseroan menerima imbalan bunga sebesar Rp 32.025.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

17. Biaya yang masih harus dibayar

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya promosi dan penjualan	902,117	953,207
Biaya remunerasi karyawan	257,189	239,114
Yayasan Unilever Indonesia	30,942	14,813
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>108,449</u>	<u>80,435</u>
Jumlah	<u>1,298,697</u>	<u>1,287,569</u>

In April 2007, the Company also received several tax assessment letters confirming underpayment of withholding tax payable Article 26, Article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 176,772, Rp 12,001 and Rp 571, respectively, including the respective tax penalties. The Company disagreed with all tax assessments and lodged formal objection letters with the tax office. In December 2007, the tax office accepted the Company's objection to the tax assessment letter on withholding tax Article 26 of Rp 176,764. The refund was compensated with various outstanding taxes payable in December 2007 of Rp 117,717 and tax installment for January 2008 of Rp 59,047. In May 2008, the Company's objections on income tax Article 4 (2) and VAT were also accepted by the Tax Office. The Company received tax restitution amounting to Rp 12,511 in June 2008.

As a result of the above, the Company received interest income amounting to Rp 32,025.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. Accrued expenses

Sales and promotion expenses
Remuneration expenses
Unilever Indonesia Foundation
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. Hutang lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	51,756	68,084
Biaya barang-barang teknik	9,582	28,770
Hutang derivatif (Catatan 8)	18,582	-
Hutang dividen (Catatan 24)	27,035	21,761
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	9,020	12,368
Jumlah	<u>115,975</u>	<u>130,983</u>

18. Other liabilities

<i>Consultant fees and other services</i>
<i>Technical parts</i>
<i>Derivative payable (Note 8)</i>
<i>Dividends payable (Note 24)</i>
<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
<i>Total</i>

19. Kewajiban imbalan

kerja Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya pensiun dibayar di muka	38,610	33,906
Kewajiban imbalan kerja		
Imbalan kesehatan pasca-kerja	95,625	70,815
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	56,486	60,458
Jumlah	<u>152,111</u>	<u>131,273</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Imbalan pensiun	3,186	8,207
Imbalan kesehatan pasca-kerja	7,538	8,368
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	5,399	5,170
Jumlah	<u>16,123</u>	<u>21,745</u>

19. Employee benefit

obligations The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia (the "Fund"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

The Fund is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

<i>Prepaid pension expense</i>
<i>Employee benefit obligations</i>
<i>Post-employment medical benefit</i>
<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
<i>Total</i>

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

<i>Pension benefits</i>
<i>Post-employment medical benefits</i>
<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
<i>Total</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	496,818
Nilai wajar dari aset program	(535,428)
	<u>(38,610)</u>
Biaya pensiun dibayar di muka	<u>(38,610)</u>

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	5,898
Biaya bunga	2,712
Biaya jasa lalu	(15,493)
Jumlah	<u>3,186</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 941 (2008: Rp 5.535) dan Rp 2.245 (2008: Rp 2.672), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Hasil aktual aset program adalah Rp 774 (2008: Rp 27.183).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal	(14,459)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	3,186
Pembayaran iuran	(27,337)
Saldo akhir	<u>(38,610)</u>

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 17 Maret 2009 (2008: laporan tertanggal 13 Februari 2008) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Per tahun/ Per Annum	Per tahun/ Per Annum
- Tingkat diskonto	12.0%	9.5%
- Tingkat kenaikan gaji	9.0%	9.0%
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	7.0%	8.0%
- Tingkat inflasi	7.0%	7.0%
- Hasil aset program yang diharapkan	13.0%	10.5%

- Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	
	552,177	Present value of funded obligations
	(586,083)	Fair value of plan assets
	<u>(33,906)</u>	
	<u>(33,906)</u>	Prepaid pension expense

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2008</u>	
	10,255	Current service cost
	(2,344)	Interest cost
	296	Past service cost
Jumlah	<u>8,207</u>	Total

Of the total charge, Rp 941 (2008: Rp 5,535) and Rp 2,245 (2008: Rp 2,672) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

The actual return on plan assets was Rp 774 (2008: Rp 27,183).

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	
	(34,406)	Balance at the beginning of the year
	8,207	Charged to the consolidated statements of income
	(7,707)	Contributions paid
	<u>(33,906)</u>	Balance at the end of the year

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Fund as at 31 March 2009 and 2008 were based on the actuarial calculations performed by PT Watson Wyatt Purbajaga in its report dated 17 March 2009 (2007: dated 13 February 2008) using the principal actuarial assumptions as follows:

-	Discount rate
-	Salary increases
-	Pensionable salary increases
-	Inflation rate
-	Expected return on plan assets

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009 dan/and 2008</u>	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Pre-retirement:</i> Indonesian Mortality Table 1999	Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i> USA General Annuitants Mortality Table 1971	
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ <i>8% at age 20, reducing to 2% at age 45</i>	Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ <i>2% per annum for age 45-55 or 60 years</i>	Early retirement rate -

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 12% pada tahun pertama, 10% pada tahun kedua dan seterusnya yang digunakan untuk tahun 2009 dan 14% pada tahun pertama, 12% pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya yang digunakan untuk tahun 2008.

- Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 12% in the first year, 10% in the second year onwards used for 2009 and 14% in the first year, 12% in the second year, and 10% in the third year onwards used for 2008.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya jasa kini	1,944	2,152	Current service cost
Biaya bunga	4,402	4,833	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>1,192</u>	<u>1,383</u>	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>7,538</u>	<u>8,368</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.311 (2008: Rp 5.644) dan Rp 2.227 (2008: Rp 2.398), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 5,311 (2008: Rp 5,644), and Rp 2,227 (2008: Rp 2,724) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban awal tahun	89,727	64,940	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,538	8,368	<i>Charged to the consolidated statements of income</i>
Pembayaran aktual	<u>(1,640)</u>	<u>(2,493)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>95,625</u>	<u>70,815</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	<u>56,486</u>	<u>82,186</u>	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>56,486</u>	<u>82,186</u>	<i>Other post-employment and long-term benefits obligation</i>

Tidak ada biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

There are no past service costs for other post-employment and long term benefits.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya jasa kini	3,462	3,584	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,769	1,448	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>168</u>	<u>138</u>	<i>Actuarial gains recognised during the year</i>
Jumlah	<u>5,399</u>	<u>5,170</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 1.595 (2008: Rp 1.683) dan Rp 3.804 (2008: Rp 3.487), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 1,595 (2008: Rp 1,683) and Rp 3,804 (2008: Rp 3,487) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban awal tahun	54,615	58,971	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	5,399	5,170	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	<u>(3,528)</u>	<u>(3,683)</u>	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>56,486</u>	<u>60,458</u>	Balance at the end of the year

20. Hak minoritas

20. Minority interests

a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

a. Minority interests in the net assets of subsidiaries:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai tercatat – awal tahun	6,509	1,978	Carrying amount – beginning of the year
Bagian laba bersih tahun berjalan	<u>(276)</u>	<u>2,426</u>	Share of net gain – current year
Jumlah	<u>6,233</u>	<u>4,404</u>	Total
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	<u>6,233</u>	<u>4,404</u>	Minority interests in the net assets of subsidiaries

b. Hak kepemilikan minoritas atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan:

b. Minority interests in the net gain/(loss) of the subsidiaries:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Technopia Lever	<u>(276)</u>	<u>2,426</u>	PT Technopia Lever
Jumlah	<u>(276)</u>	<u>2,426</u>	Total

21. Modal saham

21. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 March 2009 and 2008 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH") (2007: Maatschappij voor Internationale Beleggingen ("Mavibel B.V."))	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	<u>1,145,122,500</u>	<u>15</u>	<u>11,451</u>
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2009, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 March 2009, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1), and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 31 March 2009 and 2008, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (*stock split*) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount Rupiah) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount Rupiah) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount Rupiah) in 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

	<u>2009</u>
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit	
PT Knorr Indonesia	85,173
Harga pembelian saham	
PT Knorr Indonesia	<u>(4,400)</u>
Jumlah	<u>80,773</u>

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

	<u>2008</u>
Total equity excluding accumulated deficit of	
PT Knorr Indonesia	85,173
Purchase price of	
PT Knorr Indonesia's shares	<u>(4,400)</u>
Total	<u>80,773</u>

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

Selama tahun 2008, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 143 (2008: Rp 287).

During 2008, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 143 (2008: Rp 287).

Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 26.449 (2008: Rp 21.761) telah dicatat sebagai hutang dividen.

As at 31 March 2009, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 26,449 (2008: Rp 21,761), were recorded as dividends payable.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo labatahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 (2008: Rp 15.260) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

26. Penjualan bersih

	<u>2009</u>
Dalam negeri	4,346,119
Ekspor	<u>136,198</u>
Jumlah	<u>4,482,317</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 126.685 dan Rp 119.462 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, atau masing-masing setara dengan 2,83% dan 3,15% dari total penjualan bersih.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	49,148
Unilever Australia Ltd.	31,825
Unilever Taiwan Ltd.	9,135
Unilever Singapore Pte. Ltd.	10,632
Unilever Philippines, Inc.	12,397
Unilever Thai Trading Ltd.	5,559
Hindustan Unilever Ltd.	-
Unilever Vietnam Ltd.	3,778
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1,240
PT Diversey Indonesia	1,157
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>1,814</u>
Jumlah	<u>126,685</u>

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 (2008: Rp 15,260) in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Net Sales

	<u>2008</u>	
	3,645,054	Domestic
	<u>142,195</u>	Export
	<u>3,787,249</u>	Total

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 126,685 and Rp 119,462 for the years ended 31 March 2009 and 2008, respectively, which represent 2.83% and 3.15% of total net sales, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2008</u>	
	37,771	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
	23,210	Unilever Australia Ltd.
	10,449	Unilever Taiwan Ltd.
	12,880	Unilever Singapore Pte. Ltd.
	6,813	Unilever Philippines, Inc.
	12,737	Unilever Thai Trading Ltd.
	4,971	Hindustan Unilever Ltd.
	1,903	Unilever Vietnam Ltd.
	1,909	Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
	2,016	PT Diversey Indonesia
	<u>4,803</u>	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	<u>119,462</u>	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bahan baku		
- Awal tahun	483,923	273,926
- Pembelian	2,019,705	1,684,613
	2,503,628	1,958,539
- Akhir tahun	<u>(447,738)</u>	<u>(331,443)</u>
Bahan baku yang digunakan	2,055,890	1,627,096
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	68,966	58,969
Penyusutan aset tetap (Catatan 11 g)	29,359	20,153
Beban pabrikasi lainnya	<u>147,728</u>	<u>100,523</u>
Jumlah biaya produksi	2,301,943	1,806,741
Barang dalam proses		
- Awal tahun	25,764	19,960
- Akhir tahun	<u>(95,091)</u>	<u>(24,857)</u>
Harga pokok produksi	2,232,616	1,801,844
Barang jadi		
- Awal tahun	782,211	575,440
- Pembelian	75,689	74,081
- Akhir tahun	<u>(700,573)</u>	<u>(595,114)</u>
Jumlah	<u>2,389,943</u>	<u>1,856,251</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 15.629 dan Rp 13.398 pada tahun 2009 dan 2008. Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah Rp 717.304 dan Rp 477.778, setara dengan 9,43% dan 8,53% dari total seluruh pembelian.

27. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Raw materials
			At the beginning of the year -
			Purchases -
			At the end of the year -
			Raw materials used
			Direct labour costs (Note 29)
			Depreciation (Note 11 g)
			Manufacturing overheads
			Total production costs
			Work in process
			At the beginning of the year -
			At the end of the year -
			Cost of goods manufactured
			Finished goods
			At the beginning of the year -
			Purchases -
			At the end of the year -
			Total

Direct labour costs include third party contract personnel cost, amounting to Rp 15,629 and Rp 13,398 for the years ended 31 March 2009 and 2008, respectively. No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Company's and subsidiaries' total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's and subsidiaries' purchases of raw materials and finished goods from related parties, amounted to Rp 717,304 and Rp 477,778 for the years ended 31 March 2009 and 2008 respectively, which represent 9.43% and 8.53%, respectively, of the total purchases.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Unilever China Ltd.	26,691	43,588	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	10,634	16,751	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
PT Technopia Lever	35,976	38,720	<i>PT Technopia Lever</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	12,986	5,662	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Lipton Ltd. Kenya	9,419	9,160	<i>Lipton Ltd. Kenya</i>
Unilever Australia Ltd.	10,023	247	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	4,173	8,737	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	7,420	5,712	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	1,602	2,123	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Unilever Srilanka Ltd.	3,742	2,005	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Co. Switzerland	1,114	-	<i>Unilever Supply Chain Co. Switzerland</i>
Lipton Ltd. India	5,771	-	<i>Lipton Ltd. India</i>
Lipton Ltd. UK	2,224	278	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	616	1,901	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>132,391</u>	<u>134,884</u>	<i>Total</i>

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya iklan	318,033	226,802	<i>Advertising expenses</i>
Biaya distribusi	191,097	159,005	<i>Distribution costs</i>
Biaya promosi	86,616	146,629	<i>Promotion expenses</i>
Biaya riset	10,608	69,976	<i>Research expenses</i>
Remunerasi	87,252	80,226	<i>Remuneration</i>
Biaya penjualan	12,497	20,114	<i>Sales expenses</i>
Imbalan kerja	7,206	11,279	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	7,598	7,384	<i>Travelling and representation</i>
Sewa gedung	6,016	4,842	<i>Rents</i>
Telekomunikasi	15,379	2,834	<i>Telecommunications</i>
Penyusutan aset tetap	3,362	1,982	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	14,947	13,324	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>760,611</u>	<u>744,397</u>	<i>Total</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya jasa dan royalti	140,189	115,546	Service fees and royalty
Remunerasi	37,409	31,116	Remuneration
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	23,136	14,754	Amortisation of intangible asset and goodwill
Telekomunikasi	7,462	6,706	Telecommunications
Jasa konsultan	9,898	4,964	Consultants fees
Sewa gedung	11,675	7,501	Rents
Perjalanan dinas dan jamuan	2,592	3,159	Travelling and representation
Penyusutan aset tetap	3,345	5,188	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	4,153	4,468	Employee benefits
Pendidikan dan pelatihan	5,891	724	Education and training
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	17,108	14,041	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>262,858</u>	<u>208,167</u>	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 8.860 dan Rp 7.579 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008.

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 8,860 and Rp 7,579 for the periods ended 31 March 2009 and 2008, respectively.

29. Biaya karyawan

29. Employee costs

Jumlah biaya karyawan yang terjadi selama tahun 2009 adalah Rp 204.986 (2008: Rp 186.058). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 68.966 (2008: Rp 58.969) dan Rp 136.020 (2008: Rp 127.089) sebagai bagian dari harga pokok penjualan dan beban operasi.

Total employee costs during year 2009 are Rp 204,986 (2008: Rp 186,058) and are recorded as part of the cost of goods sold and operating expenses amounting to Rp 68,966 (2008: Rp 58,969) and Rp 136,020 (2008: Rp 127,089), respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah 3.385 orang dan 3.308 orang.

The number of permanent employees of the Company as of 31 March 2009 and 2008 was 3,385 and 3,308, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 31 March 2009 and 2008, the subsidiaries (PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever) had no permanent employees.

30. Laba bersih per saham dasar

30. Basic earnings per share

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lab a bersih kepada pemegang saham	769,057	703,196	Net income attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
Lab a bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>101</u>	<u>92</u>	Basic earnings per share (full amount Rupiah)

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

There are no securities which would have resulted in a diluted impact.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2009		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AUD 182,366	1,452	Cash and cash equivalents
	EUR 1,966,927	30,212	
	GBP 243,525	4,022	
	USD 125,451	1,451	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 10,446,654	120,763	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 8,797,089	101,694	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 256,036	13,482	Amounts due from related parties
		<u>273,076</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	EUR 148,088	2,249	Third parties -
	CHF 1,018	10	
	GBP 232,366	3,832	
	USD 18,843,573	221,178	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 767,353	6,117	Related parties -
	EUR 125,710	1,931	
	USD 6,045,835	69,890	
Hutang lain-lain	AUD 50,380	386	Other liabilities
	EURO 651,450	9,852	
	SGD 410,928	3,202	
	THB 21,000	7	
	USD 1,153,752	13,624	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 4,000	32	Amounts due to related parties
	EURO 7,882,966	121,082	
	GBP 7,962	132	
	SGD 77,398	589	
	USD 6,284,033	72,643	
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 7,301,620	113,321	Accrued expenses
		<u>640,077</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing		<u>367,001</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: *Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:*

	2008		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiah</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	EUR 1,895,888	27,604	<i>Cash and cash equivalents</i>
	USD 2,514,823	23,149	
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	USD 1,242,011	11,433	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 7,112,596	65,471	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Amounts due from related parties</i>
	GBP 14,508	265	
	SGD 207,339	1,383	
	USD 83,160	765	
		<u>130,070</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	EUR 123,464	1,798	<i>Third parties -</i>
	GBP 302,144	5,523	
	USD 15,402,408	141,779	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties -</i>
	AUD 126,933	1,068	
	EUR 113,721	1,656	
	USD 7,753,324	71,369	
Hutang lain-lain			<i>Other liabilities</i>
	EUR 96,502	1,405	
	GBP 12,001	219	
	SGD 460,054	3,068	
	USD 974,962	8,975	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Amounts due to related parties</i>
	AUD 907	8	
	EUR 906,974	13,206	
	PHP 3,354,586	740	
	SGD 46,408	309	
	THB 280,875	82	
	USD 10,334,890	95,133	
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 6,607,328	<u>96,203</u>	<i>Accrued expenses</i>
		<u>442,541</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing		<u>assets 312,471</u>	<i>Excess of liabilities over assets 312,471 denominated in foreign currencies</i>

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

When it is required in the opinion of management, the Company and subsidiaries enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Namun, tim kategori di Grup mengelola merek dagang yang dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama, yaitu:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. However, the Group's category team manages brands which are grouped into two principal product areas:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

These business activities are the basis on which the Group report their primary segment information, as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages		
Penjualan bersih	3,578,292	904,525	4,482,317	Net sales
Laba kotor	1,778,311	314,063	2,092,374	Gross profit
Hasil segmen	1,141,521	122,609	1,264,130	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(195,224)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			1,068,906	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain			16,987	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan			1,085,893	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(317,112)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			768,781	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	(4,531)	-	276	Minority interests in net gain of subsidiaries
Laba bersih			769,057	Net income
Aset segmen	3,952,152	1,597,205	5,549,357	Segment assets
Aset tidak berwujud	-	554,565	554,565	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,337,415	Unallocated segment assets
			7,441,337	
Kewajiban segmen	(1,200,900)	(412,541)	(1,613,441)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,952,294)	Unallocated segment liabilities
			(3,565,735)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	45,042	32,462	77,504	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			8,137	Unallocated capital expenditures
			85,641	
Penyusutan	22,127	7,232	29,359	Depreciation
Amortisasi	-	23,136	23,136	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			6,707	Unallocated depreciation and amortisation expense
			59,202	

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008		Jumlah/Tota l	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages		
Penjualan bersih	2,936,633	850,616	3,787,249	<i>Net sales</i>
Laba kotor	1,577,346	353,652	1,930,998	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	951,119	140,432	1,091,551	<i>Segment result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(113,117)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			978,434	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain			29,885	<i>Other income/(expenses)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			1,008,319	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(302,697)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas			705,622	<i>Income before minority interests</i>
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan	2,765	(260)	(2,426)	<i>Minority interests in net loss of subsidiaries</i>
Laba bersih			703,196	<i>Net income</i>
Aset segmen	2,559,500	1,608,634	4,168,134	<i>Segment assets</i>
Aset tidak berwujud	-	611,130	611,130	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,442,887	<i>Unallocated segment assets</i>
			6,222,151	
Kewajiban segmen	(1,426,470)	(380,670)	(1,807,140)	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,015,270)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(2,822,410)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	85,128	429,695	514,823	<i>Capital expenditure</i>
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			16,425	<i>Unallocated capital expenditure expense</i>
			531,248	
Penyusutan	14,678	5,468	20,146	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	-	15,046	15,046	<i>Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			7,170	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			42,362	

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 36.473 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 1.103.401 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp 111.544 dan Rp 373.000 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dan sewa menyewa komputer untuk tahun 2009 dan 2008:

	2009	2008
	USD (dalam ribuan/ in thousands)	USD (dalam ribuan/ in thousands)
Sewa gedung kantor		
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	1,731	809
2 tahun	1,731	-
Jumlah	<u>3,462</u>	<u>809</u>
	Rupiah (dalam jutaan/ in millions)	Rupiah (dalam jutaan/ in millions)
Sewa komputer		
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	3,359	11,779
2 – 4 tahun	2,251	14,847
Jumlah	<u>5,610</u>	<u>26,626</u>

- c. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

	(Dalam jutaan/in million)
Dolar Amerika Serikat:	
Citibank N.A., Jakarta	2
Deutsche Bank AG, Jakarta	15
Jumlah	<u>17</u>
Rupiah:	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	60,000
Jumlah	<u>60,000</u>

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

33. Significant commitments and contingent liabilities

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 36,473 and Rp 1,103,401, respectively as of 31 March 2009 (2008: Rp 111,544 and Rp 373,000 for purchases of fixed assets and raw materials, respectively).
- b. Building rental commitments and computer lease commitments in 2009 and 2008 are as follows:

	Building rental commitments Payable within
	1 year
	2 years
Jumlah	<i>Total</i>

	Computer lease commitments Payable within
	1 year
	2 – 4 years
Jumlah	<i>Total</i>

- c. The Company had short term loan facilities as at 31 March 2009 as follows:

	US Dollar: Citibank N.A., Jakarta Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<i>Total</i>
	Rupiah: The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah	<i>Total</i>

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

As at 31 March 2009 and 2008, the Company did not use the facilities from the above mentioned banks.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

d. The Company and subsidiaries did not have any significant contingent liabilities as at 31 March 2009 and 2008.

34. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan di tahun mendatang antara lain sebagai berikut:

- a. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Perseroan dan anak perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in subsequent years:

- a. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:*
- PSAK 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
 - PSAK 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement*

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact of these standards on the consolidated financial statements.

35. Implikasi dari krisis ekonomi global

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di berbagai belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Akibat dari krisis finansial global ini juga dirasakan di Indonesia, dengan adanya penurunan nilai Rupiah, penurunan permintaan, penurunan pasar efek-efek, kenaikan suku bunga, likuiditas yang semakin ketat, dan kenaikan risiko kredit. Pada saat ini, Perseroan tidak mengalami masalah likuiditas yang serius dan risiko kredit juga tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak menguntungkan ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk mengoptimalkan produktivitas sumber dayanya dan telah menjalankan program efektivitas biaya.

35. Impact of the global economic crisis

Since the second semester of 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. The impact of this global financial crisis is also felt in Indonesia as Indonesian Rupiah weakens, demand decreases, securities markets declines, interest rates increase, liquidity tightens and credit risks increase. To date, the Company has not significantly suffered from the current economic crisis. There are no serious liquidity issues within the Company and exposure to credit risk remains unchanged.

To deal with this economic situation, the Company has taken further steps to optimise the productivity of resources and has undertaken a cost-effectiveness program.

36. Informasi tambahan

Informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) pada halaman 64 sampai dengan halaman 69, menyajikan laporan keuangan dasar Perseroan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

36. Supplementary information

The financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) on pages 64 to 69, present the Company’s basic financial statements under the equity method, as opposed to the consolidation method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	906,688	1,003,640	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.210 pada tahun 2009 dan Rp 2.776 pada tahun 2008)			Trade debtors (Net allowance for doubtful accounts of Rp 1,210 in 2009 and Rp 2,776 in 2008)
- Pihak ketiga	1,590,025	903,261	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	103,067	85,872	Related parties -
Piutang lain-lain	45,357	39,973	Other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 34.767 pada tahun 2009 dan Rp 40.501 pada tahun 2008)	1,243,402	902,722	Inventories (Net provision for obsolete and unused/slow moving stocks of Rp 34,767 in 2009 and Rp 40,501 in 2008)
Pajak dibayar di muka	-	32,442	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36,596	46,025	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,925,135	3,013,935	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,960	2,414	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	15,928	46,221	Deferred tax assets, net
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 591.642 pada tahun 2009 dan Rp 498.503 pada tahun 2008)	2,600,296	2,275,520	Fixed assets (Net accumulated depreciation of Rp 591,642 in 2009 and Rp 498,503 in 2008)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 180.407 pada tahun 2009 dan Rp 113,262 pada tahun 2008)	725,322	707,256	Intangible assets (Net accumulated amortisation of Rp 180,407 in 2009 and Rp 113,262 in 2008)
Investasi pada anak perusahaan	25,156	34,419	Investment in subsidiaries
Biaya pensiun dibayar di muka	38,610	33,906	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	52,164	56,602	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,460,436	3,156,338	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7,385,571	6,170,273	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	1,320,309	820,679	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	85,046	112,342	Related parties -
Hutang pajak	385,882	233,042	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,268,634	1,245,183	Accrued expenses
Hutang lain-lain	109,742	122,846	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	3,169,613	2,534,092	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	194,478	109,570	Amounts due to related parties
Kewajiban imbalan kerja	152,111	131,274	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	346,589	240,844	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	3,516,202	2,774,936	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2009 dan 2008)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2009 and 2008)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Surplus revaluasi aset tetap	-	287,593	Fixed assets revaluation reserve
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,681,809	2,920,184	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	3,869,369	3,395,337	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,385,571	6,170,273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
 Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir Pada
 31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Income
 For The Years Ended
 31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	4,482,317	3,787,249	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(2,395,331)	(1,909,531)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,086,986	1,877,718	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(1,017,395)	(928,245)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(755,576)	(728,986)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(261,819)	(199,259)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	1,069,591	949,473	OPERATING INCOME
PENGHASILAN(BEBAN) LAIN-LAIN	16,466	29,530	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	-	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	10,577	(4,856)	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga	5,889	34,386	<i>Interest income</i>
	1,086,057	979,003	
Bagian laba/(rugi) bersih anak perusahaan	112	19,350	Share of net income/(losses) of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,086,169	998,353	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(317,112)	(295,157)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH	769,057	703,196	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	101	92	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepe ngendali/Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicad angka n/ Unappropriat ed retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo per 31 Desember 2006	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,216,988	2,692,141	Balance as at 31 December 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	703,196	703,196	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,920,184	3,395,337	Balance as at 31 December 2008
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba yang belum dicadangkan	-	-	(287,593)	-	-	287,593	-	Reclassification of fixed assets revaluation reserve to unappropriated retained earnings
Saldo per 1 Januari 2009 setelah reklasifikasi	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance at 1 January 2009 after reclassification
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	769,057	769,057	Net income for the year
Saldo per 31 Maret 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,681,809	3,869,369	Balance as at 31 December 2008

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,799,098	3,676,146	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,943,480)	(2,688,031)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(178,073)	(120,521)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(32,505)	(2,688)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(104,495)	(92,322)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	540,545	772,584	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,848	34,386	<i>Receipts of interest income</i>
Pelunasan/(pemberian) pinjaman karyawan, bersih	(1,204)	(472)	<i>Repayment/(disbursement) of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(215,979)	(145,742)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	329,210	660,756	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(88,121)	(107,443)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	9,797	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	-	(400,987)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(88,121)	(498,633)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(146)	(875)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(146)	(875)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	240,943	161,248	Net Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,968	2,330	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	392,376	840,062	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	663,410	1,003,640	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Maret 2009 dan 2008

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 March 2009 and 2008

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
Transaksi non-kas			<i>Non-cash transactions</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain-lain")	2,246	4,564	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	62,608	24,867	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>